

ABSTRACT

Francisca Rosa Agustin

INTRODUCTION INSTRUMENT DESIGN BASED ON THE POTENTIAL HAZARD TO JOB SAFETY ANALYSIS BREAKER MAINTENANCE WORK FORCE (PMT) (With a Case Study in PT. PLN (Persero) UPT Semarang)

Potential hazards and risk never leaving the work environment, whether in the form of physical factors, chemical, biological, ergonomic or psychological. From the initial survey was conducted that resulted in PT PLN (Persero) UPT Semarang yet there is a potential hazard recognition instrument. PT PLN (Persero) UPT Semarang is one of the PLN units that have roles and responsibilities for managing or operating systems, including electrical power in the maintenance of the unit - unit. Routine maintenance is maintenance performed power breaker unit (PMT). This study aims to observe the data available with the existing situation on the ground and also to analyze the potential danger of maintenance work PMT. Kind of research is a qualitative descriptive study with interviews and observation methods directly to the field. Interviews were conducted with 5 workers are workers who perform maintenance work PMT. As for crosscheck in this study is Supervision relay K3 Master and Expert, Based on the research produced an Instrument Introduction Potential Hazards at Work PMT. This instrument contains the work process, potential hazards and risks in the workplace and also contains the control and prevention of potential hazards and risks. The advice given to the company is adding the company should document the risk / danger that exists and also how to control the risk / danger. And increase and improve the APD is less than or damaged.

Keywords : Instrument Introduction of Potential Hazards.

Bibliography : 32 pieces, from 1990 to 2009

ABSTRAK

Francisca Rosa Agustin

DESAIN INSTRUMEN PENGENALAN POTENSI BAHAYA
BERDASARKAN JOB SAFETY ANALYSIS PADA PEKERJAAN
PEMELIHARAAN PEMUTUS TENAGA (PMT) (Dengan Studi Kasus PT.
PLN (Persero) UPT Semarang)

Potensi bahaya dan risiko tidak pernah lepas dari lingkungan kerja, baik berupa faktor fisik, kimia, biologik, ergonomik atau psikologi. Dari survey awal yang sudah dilakukan dihasilkan bahwa di PT PLN (Persero) UPT Semarang belum ada suatu instrument pengenalan potensi bahaya. PT PLN (Persero) UPT Semarang adalah salah satu unit PLN yang memiliki peran dan tugas untuk mengelola semua sistem atau operasi tenaga listrik termasuk dalam pemeliharaan unit – unitnya. Pemeliharaan rutin yang dilakukan adalah pemeliharaan unit pemutus tenaga (PMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi data yang ada dengan keadaan yang ada di lapangan dan juga untuk menganalisa potensi bahaya pada pekerjaan pemeliharaan PMT. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Wawancara dilakukan dengan 5 pekerja yang merupakan pekerja yang melakukan pekerjaan pemeliharaan PMT. Sedangkan untuk crosscheck dalam penelitian ini adalah Supervisi Gardu Induk dan Ahli K3, Berdasarkan dari penelitian dihasilkan sebuah Instrument Pengenalan Potensi Bahaya pada Pekerjaan PMT. Instrument ini berisi tentang proses kerja, potensi bahaya dan risiko di lingkungan kerja dan juga berisi tentang pengendalian dan pencegahan potensi bahaya dan risiko. Adapun saran yang diberikan kepada perusahaan adalah hendaknya perusahaan menambahkan dokumen tentang risiko / bahaya yang ada dan juga cara pengendalian risiko / bahaya. Serta menambah dan memperbaiki APD yang kurang ataupun rusak. .

Kata kunci : Instrumen Pengenalan Potensi Bahaya
Keputakaan : 32 buah, 1990 – 2009